

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara persepsi perilaku *overprotective* (ayah) dengan stres pada remaja. Namun, adanya hubungan antara persepsi perilaku *overprotective* (ibu) dengan stres pada remaja. Semakin tinggi persepsi perilaku *overprotective* orang tua (ibu), maka semakin tinggi stress pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah persepsi perilaku *overprotective* orangtua (ibu), maka semakin rendah stress pada remaja. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk persepsi *overprotective* orangtua (ibu) adalah 0,050. Artinya, sebesar 5% persepsi perilaku *overprotective* orang tua (ibu) dapat mempengaruhi variabel stress dan sisa 95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang harapannya dapat berguna bagi proses penelitian lain di masa depan. Berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi subjek penelitian

Adanya hubungan antara persepsi perilaku *overprotective* orangtua (ibu) dengan stress pada remaja telah ditunjukkan pada hasil penelitian. Maka, saran bagi subjek penelitian yaitu remaja disarankan untuk meminimalisir

persepsinya terhadap perilaku *over protective* orangtua karena hal tersebut dapat mempengaruhi stress. Bagi orangtua, sebaiknya berikan sedikit kebebasan kepada remaja untuk mengeksplor dirinya, mencoba hal-hal baru dengan tetap memberikan pengawasan yang tidak berlebihan sehingga remaja tidak merasa terbebani dan merasa stres.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi *overprotective* mampu mempengaruhi stres sebanyak 5% dan 95% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperhatikan dan mempertimbangkan faktor lainnya untuk diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat mencari subjek dengan variasi yang berbeda dari penelitian ini.